

## Pentingkah Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini ?

Yossi Srianita<sup>1</sup> Dwiyani Anggraeani<sup>2</sup> Rini Meiwaty<sup>3</sup>

Universitas Pelita Bangsa

### ARTICLE INFO

#### Kata Kunci :

kemampuan motoric  
halus, kegiatan sentra  
bahan alam, penelitian  
tindakan

### Abstrak

Setiap individu dilahirkan ke dunia dengan karakter diri yang unik dan beragam. Karakter inilah yang menjadi ciri khas sifat seorang individu yang akan membedakan diri individu tersebut dengan individu lain. Karakter dihasilkan dari suatu proses adaptasi individu sejak dia dilahirkan dan tumbuh di suatu lingkungan tempat tinggal individu tersebut. Namun pada kenyataan yang terjadi di beberapa tahun belakangan ini mulai terjadi penurunan karakter individu yang terjadi hampir di seluruh dunia. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan karakter untuk memperbaiki karakter yang buruk dengan karakter yang baik sehingga dapat membangun negara masing-masing. karakter adalah suatu sifat bawaan yang menunjukkan keadaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, prilaku, personalitas, watak, tempramen dan watak dari seorang individu yang menunjukkan ciri khas diri individu tersebut dibandingkan dengan individu yang lain. anak usia dini adalah anak yang berada pada rentangan usia 06 tahun yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak usia dini juga sedang berada pada tahap peniruan dimana anak akan meniru segala prilaku dari lingkungan sekitar anak, oleh karena itu masa ini adalah masa yang paling baik untuk menanamkan nilai-nilai moral dan kepribadian yang baik sehingga dapat menjadi dasar dan pedoman bagi anak untuk membentuk kepribadian yang bermoral dan berbudi pekerti luhur. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei di mana responden akan mengisi angket. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa pendidikan karakter dibutuhkan bagi anak sejak usia dini, pendidikan karakter ini tidak hanya menjadi tugas dari sekolah melainkan juga orang tua dan lingkungan masyarakat, pendidikan karakter menjadi salah satu cara untuk membentuk generasi muda yang bermoral dan berbudi pekerti luhur. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pendidikan karakter dibutuhkan bagi anak sejak usia dini, pendidikan karakter ini tidak hanya menjadi tugas dari sekolah melainkan juga orang tua dan lingkungan masyarakat, pendidikan karakter menjadi salah satu cara untuk membentuk generasi muda yang bermoral dan berbudi pekerti luhur. Saran yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : memulai program pendidikan karakter sejak anak usia dini, melibatkan partisipasi orang tua dalam penyusunan program pendidikan karakter anak usia dini, menciptakan masyarakat yang peduli pada pendidikan karakter anak usia dini

## PENDAHULUAN

Setiap individu dilahirkan ke dunia dengan karakter diri yang unik dan beragam. Karakter inilah yang menjadi ciri khas sifat seorang individu yang akan membedakan diri individu tersebut dengan individu lain. Karakter dihasilkan dari suatu proses adaptasi individu sejak dia dilahirkan dan tumbuh di suatu lingkungan tempat tinggal individu tersebut. Setiap individu diharapkan dapat memiliki karakter yang baik sehingga kelak ketika dewasa dapat membangun dan mengembangkan negara tempat individu tersebut tinggal. Untuk mendapatkan karakter yang baik maka setiap individu perlu mendapatkan pendidikan karakter sejak usia dini agar individu memiliki dasar penanaman pendidikan karakter yang baik yang perlu dikembangkan sampai individu tersebut dewasa.

Namun pada kenyataan yang terjadi di beberapa tahun belakangan ini mulai terjadi penurunan karakter individu yang terjadi hampir di seluruh dunia. Menurut seorang ahli yaitu Lickona mengemukakan sepuluh tanda jaman bahwa suatu bangsa akan menuju jurang kehancuran, tanda-tanda tersebut adalah; 1) meningkatnya tingkat perilaku kekerasan dikalangan kaum muda; 2) kejujuran sulit ditemukan dalam kehidupan sosial karena masyarakat sudah mulai tidak mau bersikap jujur kepada sesama manusia; 3) sikap fanatik yang berlebihan terhadap suatu kelompok tertentu karena merasa kelompok tersebut yang paling baik; 4) menurunnya sikap hormat kepada orang tua dan pendidik di sekolah; 5) kesulitan dalam menentukan moral baik dan buruk; 6) tutur kata yang baik dan sopan tidak lagi diperhatikan; 7) banyaknya perilaku menyimpang dan merusak diri sendiri yang dilakukan oleh generasi muda, seperti narkoba, seks bebas, pergaulan bebas, dan mabuk-mabukkan; 8) rasa tanggung jawab sebagai warga negara sudah menurun secara drastis; 9) melemahnya semangat kerja serta adanya sikap saling mencurigai satu sama lain, dan 10) berkembangnya sikap tidak peduli di antara sesama.<sup>1</sup> Kenyataan ini menunjukkan bahwa suatu bangsa mengalami kemunduran moral yang sangat besar.

Pendidikan karakter sangat penting bagi setiap individu manusia. Karakter memiliki beberapa definisi, menurut pusat bahasa Depdiknas karakter adalah suatu sifat bawaan, suatu keadaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak dari seorang individu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter berkaitan dengan berkepribadian, berperilaku, bersifat, dan berwatak seorang individu.<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu sifat bawaan yang menunjukkan keadaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, watak, temperamen dan watak dari seorang individu yang menunjukkan ciri khas diri individu tersebut dibandingkan dengan individu yang lain.

Sedangkan menurut Tadkiroatun Musfiroh karakter mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan.<sup>3</sup> Karakter berasal dari bahasa

Yunani yang berarti "to mark" atau menandai dan memfokuskan bagaimana penerapan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus, dan perilaku jelek akan dikatakan sebagai orang yang berkarakter buruk atau jelek, sebaliknya orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu perilaku, motivasi dan ketrampilan yang digunakan individu manusia untuk menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan atau perilaku, sehingga individu yang menerapkan nilai-nilai buruk seperti tidak jujur, rakus, kejam dan perilaku jelek yang lain akan dikatakan sebagai individu yang berkarakter buruk, sedangkan individu dengan penerapan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya akan dianggap sebagai individu yang berkarakter mulia.

Untuk mencapai pembentukan karakter mulia diperlukan suatu pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini merupakan salah satu tujuan Pendidikan nasional. Dalam pasal 1 UUD

Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan ahlak mulia. Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga kepribadian atau karakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa serta agama<sup>5</sup> Menurut Revell, L dan James, A Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak sejak usia dini merupakan fondasi penting bagi terbentuknya tatanan kehidupan masyarakat yang beradab dan berakhlak mulia.<sup>6</sup> Menurut Aulina Karakter yang berkualitas perlu ditanamkan dan dibentuk serta dikembangkan sejak usia dini supaya tertanam dengan kuat dan kokoh pada diri anak-anak.<sup>7</sup> Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter harus ditanamkan sejak usia dini karena usia dini merupakan pondasi penting untuk terbentuknya kehidupan masyarakat yang beradab oleh karena itu pendidikan karakter sejak usia dini akan menanamkan dasar karakter yang kokoh dan kuat pada diri anak-anak, ini juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik yang tidak hanya cerdas tapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

## METODE

### 1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Mustifon menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan data yang ringkas dan sederhana untuk mengetahui deskripsi mengenai sebuah gejala, fenomena atau fakta. Sedangkan penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan sebuah hubungan sebab akibat antar variabel statistik yang sering digunakan adalah penelitian survei.

### 2. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Sukardi penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu yang bertujuan : mendeskripsikan keadaan alami pada saat penelitian, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan dengan keadaan sebelumnya dan untuk menentukan hubungan antara kejadian spesifik. Model pendekatan penelitian survei merupakan model yang paling baik untuk mengumpulkan data asli yang akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

### 3. POPULASI PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Budi Mulia yang terletak di JL, Mangga Besar Raya, Jakarta Pusat.

### 4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan mengisi instrumen penelitian berupa angket sebagai berikut :

No	Items	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut anda apakah generasi muda di		

	Indonesia perlu mendapatkan pendidikan karakter ?		
2.	Menurut anda apakah pendidikan karakter perlu dimulai sejak usia dini ?		
3.	Pendidikan karakter dapat menanamkan nilai-nilai moral positif pada anak. bagaimana pendapat anda ?		
4.	Pendidikan karakter dapat mengurangi masalah perilaku yang berkaitan dengan kepribadian anak , bagaimana menurut anda ?		
5.	Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tugas untuk sekolah saja tetapi juga menjadi tugas bagi orang tua		
6.	Pendidikan karakter merupakan tugas dari sekolah sebagai suatu Lembaga Pendidikan, bagaimana pendapat anda ?		
7.	Orang tua memegang peranan penting dalam Pendidikan karakter anak. Bagaimana menurut pendapat anda?		
8.	Lingkungan masyarakat dapat berperan serta dalam Pendidikan karakter, bagaimana menurut pendapat anda ?		
9.	Pendidikan karakter adalah salah satu cara untuk mempersiapkan generasi muda yang handal.		
10	Menurut anda apakah Pendidikan karakter dapat menciptakan generasi muda yang pantang menyerah?		

## 5. ANALISIS DATA

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$P = F / N \times 100 \%$  Keterangan :

P = Prosentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Prosentase tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan interpretasi berikut :

Persentase	Kategori
$85 \% \leq P$	Sangat Positif
$70 \% \leq P < 85 \%$	Positif
$50 \% \leq P < 70 \%$	Kurang Positif
$RS < 50 \%$	Tidak Positif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL PENGUJIAN PENELITIAN

No.	Items	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut anda apakah generasi muda di Indonesia perlu mendapatkan pendidikan karakter ?	95%	5 %
2.	Menurut anda apakah pendidikan karakter perlu dimulai sejak usia dini ?	90%	10%
3.	Pendidikan karakter dapat menanamkan nilai-nilai moral positif pada anak, bagaimana pendapat anda ?	93%	7%
4.	Pendidikan karakter dapat mengurangi masalah perilaku yang berkaitan dengan kepribadian anak , bagaimana menurut anda ?	90%	10%
5.	Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tugas untuk sekolah saja tetapi juga menjadi tugas bagi orang tua dan lingkungan masyarakat, bagaimana menurut anda?	90%	10%
6.	Pendidikan karakter hanya menjadi tugas bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan, bagaimana menurut anda ?	5%	95%
7.	Orang tua juga memegang peranan penting dalam pendidikan karakter anak usia dini , bagaimana menurut anda ?	90%	10%
8.	Lingkungan masyarakat juga boleh berpartisipasi dalam pendidikan karakter anak usia dini, bagaimana menurut anda?	80%	20%
9.	Pendidikan karakter adalah salah satu cara untuk membentuk generasi muda yang bermoral dan berbudi pekerti luhur, bagaimana menurut pendapat anda ?	97%	3%
10.	Menurut pendapat anda apakah pendidikan karakter dibutuhkan oleh anak-anak pada masa kini khususnya anak usia dini ?	98%	2%

## 2. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden setuju bahwa pendidikan karakter dibutuhkan bagi anak sejak usia dini, pendidikan karakter ini tidak hanya menjadi tugas dari sekolah melainkan juga orang tua dan lingkungan masyarakat, pendidikan karakter menjadi salah satu cara untuk membentuk generasi muda yang bermoral dan berbudi pekerti luhur.

## KESIMPULAN

Pendidikan karakter dibutuhkan bagi anak sejak usia dini, pendidikan karakter ini tidak hanya menjadi tugas dari sekolah melainkan juga orang tua dan lingkungan masyarakat,

pendidikan karakter menjadi salah satu cara untuk membentuk generasi muda yang bermoral dan berbudi pekerti luhur.

## REFERENSI

- A, Doni Koesoema. 2007. Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global.
- Aulina, C, N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogia, Vol 2, No.1*.
- Dewa, Ketut Sukardi. *Pengantar Pelaksana BK di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. Tahun 2008
- Gunadi, R. (2013). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Widya, Vol 1, No 2*.  
<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2166222-pentingnyapendidikankaraktersejakanak/#ixzz1jOqEFAeA>
- Lia, nur atiqoh bela dina. Respon Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid19. *thufuli, jurnal ilmiah pendidikan..vol 2.nomor.1.tahun 2020*.
- Lickona, T. (2012). *Character Matters: Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Mustifon. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestadi Pustaka. Tahun 2012.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi Keenam *Penelitian Pendidikan Islam, Vol 8, No 2*.
- Revell, L and James, A. (2007). Character Education in Schools and the Education of Teachers. *The Journal of Moral Education, Vol 36, No. 1*
- Sumarmo, Utari. 2011. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter*. Cimahi: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika.
- Thalib. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris dan Aplikatif*. Jakarta: Kencana. UU SISDIKNAS 2003
- Wahyudin. 2011. *Membangun Karakter Melalui Pendidikan Matematika yang Berkualitas*. Cimahi: Prosiding Seminar Nasional.
- Zelvi, A. (2017). Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 6*.